

ABSTRAK

Rinda Turnip, 2113340039. Makna gerak *Tortor Mangondas* dalam Upacara Kematian *Saur Matua* pada masyarakat Batak Toba. Jurusan Sendratasik. Program Studi Pendidikan Seni Tari. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2016

Tortor Mangondas adalah suatu ekspresi dukacita yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan adat yang bermakna menghormati yang meninggal (serta roh/ *tondi* orang itu dan *tondi* yang duluan meninggal) dan merupakan sebagai komunikasi antara dunia nyata dan dunia lain (yang sudah meninggal) agar permohonan dari dunia ini dapat diberikan kepada nenek moyang dan tuah/ berkat dari mereka dapat diberikan kepada orang yang hidup terutama ahli warisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa makna yang terkandung di dalam *Tortor Mangondas* pada masyarakat Batak toba.

Landasan teoritis dalam penelitian ini menggunakan satu teori, yaitu teori makna dan pengertian *tortor mangondas* serta upacara adat kematian.

Lokasi dan waktu penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Samosir dan waktunya selama dua bulan, populasi dan sampel terdapat beberapa penari dan tokoh seniman serta tokoh adat. Penulis melakukan observasi lapangan, dengan mengambil video, dokumentasi, dan melakukan wawancara dengan narasumber, serta melengkapi data-data lewat penelitian di Desa Siopat Sosor Kabupaten Samosir

Hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah terkumpul dapat diketahui bahwa *Tortor Mangondas* tak pernah nampak semata-mata sebagai sebuah bentuk tari dalam masyarakat mana pun. Tetapi gerak-gerakannya masih bisa dijelaskan makna dari setiap gerak yang dilakukan. *Tortor Mangondas* tercipta karna seseorang yang telah mati *saur matua* tidak memiliki kesempatan diajak bicara oleh keluarga untuk menyampaikan kata-kata perpisahan dan segala ungkapan isi hati. Nilai sosial ketika seorang masyarakat Batak Toba *Mate Saur Matua* dimana pihak *hasuhutan* mengadakan *Tortor Mangondas* dengan tujuan untuk menghormati orang tua dan sekaligus menyampaikan doa permohonan kepada *Mulajadi Nabolon*.

Kata Kunci : Makna, *Tortor Mangondas*, Upacara kematian, *Saur Matua*,